

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dunia bisnis dalam perkembangan teknologi yang saat ini sangat pesat, sehingga kegiatan suatu perusahaan harus diselaraskan dengan aktivitas suatu perusahaan. Sumber daya manusia memegang peranan terpenting karena tanpa adanya hal tersebut maka kemajuan teknologi tidak akan memberikan kontribusi yang berarti terhadap kemajuan sebuah perusahaan atau instansi. Dengan ini dibutuhkan pengetahuan mengenai bagaimana agar para karyawan dapat meningkatkan kinerjanya semaksimal mungkin. Hal ini mengharuskan pemimpin perusahaan untuk merumuskan kebijakan-kebijakan yang dapat mendorong kearah peningkatan kinerja karyawan. Artinya, kelangsungan perusahaan sangat ditentukan dari kinerja para karyawannya.

Tingkat persaingan dalam dunia bisnis yang semakin ketat juga terjadi pada Industri Pertambangan. Industri Pertambangan Nasional merupakan industri yang memegang peranan penting dalam sistem perekonomian di Indonesia, sehingga pertumbuhan ekonomi Indonesia sangat dipengaruhi oleh pengelolaan sistem pertambangan yang kuat. Dalam aktivitas tersebut, perusahaan memerlukan sumber daya manusia untuk meningkatkan kemajuan suatu kinerja karyawan. Dalam hal ini diperlukan pengetahuan tentang bagaimana mengarahkan para pegawai agar mau bekerja dengan semaksimal mungkin. Hal tersebut mengharuskan pimpinan perusahaan untuk dapat merumuskan beberapa

kebijakan-kebijakan yang mampu mendorong daripada peningkatan kinerja karyawannya. Dengan kata lain kelangsungan suatu negara ditentukan oleh perekonomian negara tersebut.

PT. Bukit Asam Persero Cabang Lampung menginginkan kinerja karyawan yang bukan hanya sekedar menjadikan PT. Bukit Asam Persero Cabang Lampung sebagai tempat bekerja tetapi untuk menemukan, mengembangkan dan mengeluarkan potensi dari karyawan. PT. Bukit Asam Persero Cabang Lampung memberikan jejang karir, remunerasi yang kompetitif dan program pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan karyawan, untuk itu PT. Bukit Asam Persero Cabang Lampung membutuhkan kinerja karyawan yang sangat baik agar mendukung proses perkembangan perusahaan.

PT Bukit Asam Persero Cabang Lampung, Tbk. Unit Pelabuhan Tarahan adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN), didirikan pada tanggal 2 Mei 1981, Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 tanggal 15 Desember 1980, kantor pusat di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. PTBA mempunyai 3 pelabuhan batubara diantaranya: Pelabuhan Batubara Tarahan, Pelabuhan Batubara Kertapati, dan Pelabuhan Batubara Teluk Bayur. Unit PTBA Pelabuhan Tarahan merupakan pelabuhan terbesar yang dimiliki oleh PT Bukit Asam Tbk dengan luas 55Ha. PTBA Tarahan terletak \pm 18 km dari Kota Bandar Lampung dan \pm 6 km ke arah selatan Pelabuhan Panjang. Awal beroperasi pada tahun 1986 sebagai Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS), yang disiapkan untuk pengapalan batubara hasil produksi Tambang di Tanjung Enim dengan tujuan PLTU (Pembangkit Listrik Tenaga Uap) di Suralaya, Banten. Pada 27 November

2017PT Bukit Asam, Tbk tergabung dalam Holding BUMN Industri Pertambangan bersama PT Antam dan PT Timah dengan induk perusahaan PT Inalum (Persero). Selain itu, PT Bukit Asam juga mengalami perubahan nama dari PT Bukit Asam (Persero) Tbk menjadi PT Bukit Asam Tbk.

Keberhasilan suatu Pertambangan dapat dipengaruhi oleh kinerja karyawan. Kinerja adalah hasil kerja yang telah dicapai oleh seorang karyawan dalam melakukan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Karyawan merupakan sumber daya yang penting bagi perusahaan, karena mereka memiliki bakat, energi dan kreativitas yang sangat dibutuhkan oleh organisasi untuk mencapai tujuannya. Kinerja perusahaan secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan, dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia.

Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan, PT. Bukit Asam Persero Cabang Lampung melakukan penilaian kinerja karyawan secara rutin dan juga memberi motivasi terhadap karyawan yang dapat membangun semangat kerja karyawan sehingga karyawan dapat bekerja dengan lebih baik. Berikut ini struktur organisasi PT Bukit Asam Persero Cabang Lampung, Tbk. Unit Pelabuhan Tarahan.

Tabel 1.1

Struktur Organisasi PT Bukit Asam Persero Cabang Lampung

Bagian	Jumlah Karyawan
Kajian Operasi dan Teknik	41
<i>OFFICE</i> (Umum, SDM dan Keuangan)	102
Kendali Produk	28
Operasional Produksi	201
Perawatan	122
Logistik	89
K3 dan Security	18
Total	601

Sumber : PT Bukit Asam Persero Cabang Lampung

Berdasarkan tabel di atas PT. Bukit Asam Persero Cabang Lampung memiliki 601 karyawan yang terbagi atas 2 cabang yaitu Kantor Terpadu Unit Pelabuhan Tarahan Dan Unit Pengusahaan Briket Lampung.

Kinerja sangat penting dalam perusahaan PT. Bukit Asam Persero Cabang Lampung karena kinerja merupakan suatu potensi yang harus di miliki setiap karyawan untuk melaksanakan pekerjaan dan tanggung jawab yang diberikan perusahaan kepada karyawan. Berikut data yang memperlihatkan standar kinerja karyawan PT. Bukit Asam Persero Cabang Lampung dengan demikian dapat di ketahui kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan masing-masing.

Tabel 1.2

**Standar Penilaian Kinerja Karyawan PT. Bukit Asam Persero Cabang
Lampung Tahun 2022**

Nilai	Keterangan
90	Sangat Baik
80	Baik
70	Cukup
60	Kurang Baik
50	Buruk

Sumber : PT Bukit Asam Persero Cabang Lampung

Agar manajemen dapat berjalan dengan baik perusahaan harus terus meningkatkan kinerja karyawan, karena akan berdampak pada nama baik perusahaan. Keberhasilan karyawan dapat di ukur dengan tercapainya kinerja yang optimal. Masih banyak karyawan dalam penilaian kinerja tidak memenuhi standar dalam pekerjaannya. Berikut data yang memperlihatkan hasil penilaian kinerja karyawan PT. Bukit Asam Persero Cabang Lampung:

Tabel 1.3

**Data hasil penilaian kinerja karyawan PT. Bukit Asam Persero Cabang
Lampung**

No	Kriteria	Nilai	Keterangan
1	Kajian Operasi dan Teknik	95	(Sangat Baik)
2	OFFICE (Umum, SDM dan Keuangan)	73	(Cukup)
3	Kendali Produk	86	(Baik)
4	Operasional Produksi	89	(Baik)
5	Perawatan	90	(Sangat Baik)
6	Logistik	93	(Sangat Baik)
7	K3 dan Security	88	(Baik)

Sumber : PT Bukit Asam Persero Cabang Lampung

Berdasarkan data pada tabel 1.3 dijelaskan bahwa seluruh pencapaian pada kinerja karyawan PT. Bukit Asam Persero Cabang Lampung sudah baik bahkan ada yang

penilaian kerjanya sangat baik, akan tetapi pada bagian *OFFICE* (Umum, SDM dan Keuangan) mendapatkan penilaian cukup.

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan penelitian untuk meneliti kinerja karyawan bagian *OFFICE* (Umum, SDM dan Keuangan) yang berjumlah 102 karyawan untuk mengetahui apa saja yang terjadi di bagian ini dikarenakan bagian *Office* adalah bagian terpenting dalam sebuah perusahaan. Berikut ini Hasil Kinerja karyawan bagian *OFFICE* (Umum, SDM dan Keuangan) PT. Bukit Asam Persero Cabang Lampung

Tabel 1.4
Hasil Kinerja karyawan bagian *OFFICE* (Umum, SDM dan Keuangan) PT. Bukit Asam Persero Cabang Lampung Pada Tahun 2022

No	Kriteria	Nilai	Keterangan
1	Kualitas	71	(Cukup)
2	Kuantitas	78	(Cukup)
3	Pemanfaatan Waktu	66	(Kurang Baik)
4	Kerja Sama	60	(Kurang Baik)
5	Disiplin	90	(Sangat Baik)
Rata-rata penilaian Kinerja		73	(Cukup)

Sumber : PT Bukit Asam Persero Cabang Lampung

Berdasarkan tabel diketahui Hasil Penilaian Kinerja Karyawan bagian *OFFICE* (Umum, SDM dan Keuangan) PT. Bukit Asam Persero Cabang Lampung cukup baik namun belum optimal dikarenakan ada beberapa faktor yang masuk dalam kategori Kurang baik, dapat dilihat dari pemanfaatan waktu dan Kerjasama tim. Hal tersebut tentu berdampak kepada menurunnya performa perusahaan.

Berdasarkan wawancara terhadap pihak dari PT. Bukit Asam Persero Cabang Lampung terkait kinerja yang terjadi pada karyawan bagian *OFFICE* (Umum,

SDM dan Keuangan) yaitu, masih terlihat karyawan bekerja dengan pemanfaatan waktu dan Kerjasama yang masih rendah. Dimana seringkali karyawan masih tidak tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaannya, seperti menunda pengiriman laporan harian. Rendahnya kerjasama antar karyawan dalam menangani permasalahan pekerjaan. Pencapaian kinerja karyawan masih tergolong belum optimal dan hasil pekerjaan karyawan tidak efektif dan efisien. Sehingga tujuan dari Perusahaan PT. Bukit Asam Persero Cabang Lampung tidak tercapai.

Penelitian yang dilakukan oleh Mamangkey (2018) menyatakan bahwa Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan, yang artinya jika penerapan kecerdasan emosional karyawan baik maka kinerja karyawan akan meningkat secara beriringan dan juga penelitian yang dilakukan oleh Andi Irfan (2020) menyatakan bahwa Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan, yang artinya jika karyawan menerapkan Budaya Organisasi perusahaan dengan baik maka kinerja karyawan akan meningkat.

Masalah di bagian kinerja karyawan merupakan masalah yang harus di perhatikan perusahaan, karena kinerja karyawan akan mempengaruhi kualitas perusahaan dalam menghadapi persaingan dalam dunia bisnis. Oleh karena itu Memiliki Sumber daya manusia (Karyawan) yang berkualitas sangat dibutuhkan agar tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik. Apabila karyawan memiliki kualitas kerja yang baik maka akan dapat mempengaruhi hasil kerja yang semakin baik.

Pada PT. Bukit Asam Persero Cabang Lampung lemahnya kecerdasan emosional yang dimiliki Karyawan bagian OFFICE (Umum, SDM dan Keuangan) terlihat dari, rendahnya toleransi yang diberikan sesama karyawan terlihat dari pembagian shift kerja yang tidak mau bergantian ketika karyawan memiliki kendala atau berhalangan. Dan tidak adanya inisiatif melakukan bantuan ketika melihat rekan kerja yang membutuhkan bantuan dalam menyelesaikan pekerjaan, sehingga berdampak pada keterhambatan penyelesaian pekerjaan

PT. Bukit Asam Persero Cabang Lampung memiliki budaya organisasi yang diletakan hampir diseluruh sudut area kerja yaitu “Kolaboratif, Adaptif, Amanah, Kompeten, Harmonis dan Loyal”. Nilai Perusahaan PT. Bukit Asam Persero Cabang Lampung fokus pada pengerahan sumber daya manusia (Karyawan) dalam memberikan kinerja yang lebih baik kepada nasabah dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan nasabah dan efektivitas kinerja PT. Bukit Asam Persero Cabang Lampung sendiri.

Budaya Organisasi yang terjadi pada perusahaan PT. Bukit Asam Persero Cabang Lampung masih kurang baik, dimana karyawan bagian OFFICE (Umum, SDM dan Keuangan) belum dapat menerapkan dengan baik. Kurangnya kerja sama sesama karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan team, kurangnya tingkat ketelitian karyawan dalam mengerjakan tugas dan berdampak kepada penyelesaian pekerjaan menjadi tidak tepat waktu yang menandakan bahwa lemahnya penerapan point Kolaboratif dan Adaptif dan juga hasil pekerjaan yang kurang baik terlihat dari laporan kerja harian karyawan yang sering terjadi masalah dalam penulisannya menandakan bahwa lemahnya penerapan Point

kompeten. Jika budaya organisasi disuatu perusahaan tidak dilakukan dengan baik, maka dapat berdampak kepada rendahnya penilaian kinerja karyawan, karena lemahnya budaya organisasi didalam perusahaan tidak di jalankan dengan aturan yang ada.

Dalam Hal peningkatan Kinerja karyawan, maka perusahaan harus memperhatikan aspek penting seperti kecerdasan emosional dan budaya organisasi. Jika kecerdasan emosional dan budaya organisasi dilakukan sesuai dengan ketentuan perusahaan tempat karyawan berkerja, dengan begitu tujuan perusahaan akan mudah tercapai. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh kinerja individu karyawannya dan kerja sama karyawannya. Perusahaan akan selalu berusaha untuk dapat meningkatkan kinerja karyawannya, yang menjadi tujuan perusahaan akan tercapai. Penerapan kecerdasan emosional dan budaya organisasi didalam suatu perusahaan sangat penting agar tercapainya kinerja karyawan yang baik.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan penelitian ini dilakukan berdasarkan perbandingan hipotesis yang didapatkan berdasarkan penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa Kecerdasaan Emosional dan Budaya Organisasi Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Karyawan dan juga ada hasil penelitian yang mengatakan bahwa Kecerdasaan Emosional Dan Budaya Organisasi berpengaruh Negatif Terhadap Kinerja Karyawan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN BUDAYA**

ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. BUKIT ASAM PERSERO CABANG LAMPUNG”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Terdapat Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bukit Asam Persero Cabang Lampung?
2. Apakah Terdapat Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bukit Asam Persero Cabang Lampung?
3. Apakah Terdapat Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bukit Asam Persero Cabang Lampung

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka dari tujuan penelitian yaitu :

1. Mennguji Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bukit Asam Persero Cabang Lampung.
2. Mennguji Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bukit Asam Persero Cabang Lampung.
3. Mennguji Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bukit Asam Persero Cabang Lampung.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi atau berkaitan dengan penelitian ini. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah ilmu pengetahuan mengenai Kinerja, Kecerdasan Emosional dan budaya Organisasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan, sebagai informasi tentang faktor yang mempengaruhi Kinerja, Kecerdasan Emosional dan budaya Organisasi Karyawan PT. Bukit Asam Persero Cabang Lampung.
- b. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi serta berguna bagi peneliti yang akan meneliti masalah sejenis.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, karena berbagai keterbatasan dan menghindari meluasnya permasalahan maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bukit Asam Persero Cabang Lampung